

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi dampak nonlinier variabel *Cash Conversion Cycle* (CCC) terhadap profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets*, diikuti oleh variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan penjualan (GROWTH), umur perusahaan (AGE), *leverage* (LEV), dan likuiditas (CR) pada sektor properti dan *real estate* di Indonesia. Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan kajian perkembangan manajemen keuangan, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan penetapan kebijakan modal kerja, serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data panel dinamis *Generalized Method of Moments* (GMM) dalam aplikasi EViews12. Objek penelitian melibatkan 43 perusahaan properti dan real estate yang tercatat di BEI periode 2017-2019 yang diambil dengan metode *purposive sampling*, dengan data yang diperoleh dari sumber *Bloomberg*. Teknik analisis menggunakan uji spesifikasi GMM (Uji Arellano-Bond dan Sargan), uji wald, dan uji statistik t.

Hasil Uji Wald menunjukkan bahwa CCC, CCC2, SIZE, GROWTH, AGE, LEV, dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil Uji Statistik t menunjukkan bahwa CCC berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan CCC² berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Ini menunjukkan adanya hubungan nonlinier yang berbentuk huruf U antara CCC dan profitabilitas di sektor properti dan real estate di Indonesia.

Kata kunci: *Return on Assets*, *Cash Conversion Cycle*, *Cash Conversion Cycle*², Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas.